

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian disampaikan oleh Sugiyono (2013, hlm.2) bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2002, hlm.136) ”metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Dijelaskan pula oleh Nazir (2005, hlm.84) “penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan – aturan yang berlaku”. Dengan demikian dalam setiap penelitian dibutuhkan metode yang ilmiah, sebagai alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Suhardjono(2006, hlm.58) menjelaskan bahwa:“Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Sedangkan menurut Supardi (2006, hlm.105) menyatakan bahwa “PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.”

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut, penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bagian dari penelitian tindakan (*action research*) dengan tujuan spesifik yang berkaitan dengan kelas. Penelitian tindakan bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Dijelaskan pula bahwa tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah

Ani Nopiani, 2015

UPAYA MENGEMBANGKAN NILAI KERJASAMA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN HOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Muslich, hlm.10).Menurut Suyanto (dalam Basrowi & suwandi, 1997, hlm.54)“tujuan PTK adalah meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan”.Selanjutnya Mulyasa (2009, hlm.89) mengemukakan tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk

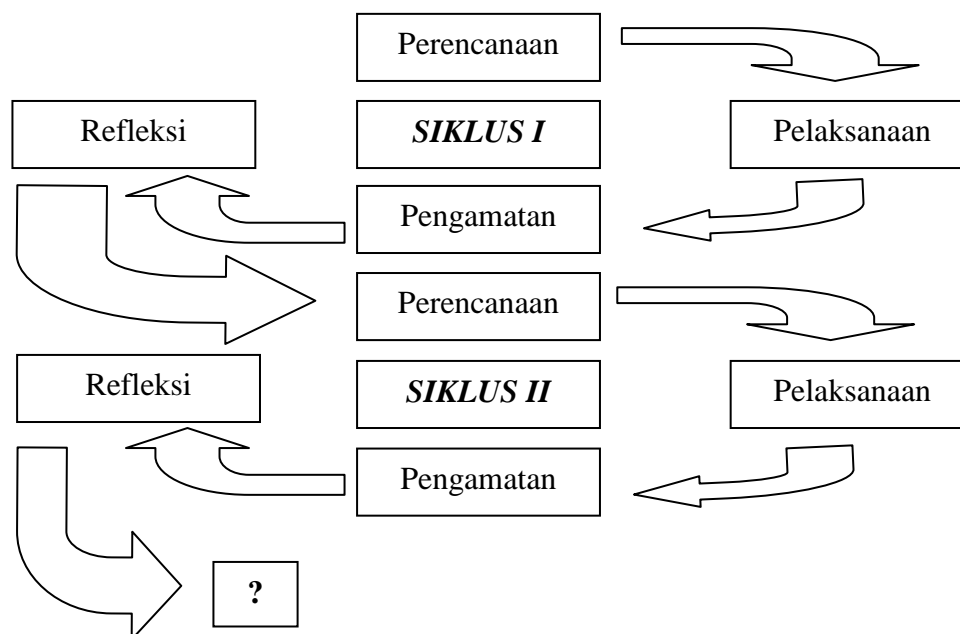
1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi-kondisi belajar serta kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan layanan profesional dalam dalam konteks pembelajaran, khususnya layanan kepada peserta didik sehingga tercipta layanan prima.
3. Memberikan kesempatan kepada guru berimprovisasi dalam melakukan tindakan pembelajaran yang direncanakan secara tepat waktu dan sarannya.
4. Memberikan kesempatan kepada guru mengadakan pengkajian secara bertahap kepada kegiatan pembelajaran yang dilakukannya sehingga tercipta perbaikan yang berkesinambungan.
5. Membiasakan guru mengembangkan sikap ilmiah, terbuka, dan jujur dalam pembelajaran.

Pada dasarnya melalui PTK, guru akan lebih banyak memperoleh pengalaman tentang praktik pembelajaran secara efektif. PTK juga dapat memberikan manfaat yaitu sebagai inovasi pendidikan yang tumbuh dari bawah, karena guru adalah ujung tombak pelaksana lapangan. Dengan PTK guru menjadi lebih mandiri yang ditopang oleh rasa percaya diri, sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang patut diduga dapat memberikan manfaat perbaikan. Manfaat lainnya, bahwa hasil PTK dapat dijadikan sumber masukan dalam rangkamelakukan pengembangan kurikulum. PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakikat pendidikan secara empirik. Dalam praktiknya PTK diharapandapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memecahkan dan memperbaiki berbagai persoalan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan.

B. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa pelaku penelitian, kapan, di mana, dan bagaimana praktiknya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi. Arikunto (2006, hlm.16) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yaitu perencanaan atau *planning*, pelaksanaan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflection*.

Sesuai dengan langkah-langkah penelitian tindakan yang telah dipaparkan maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedur penelitian. Semua tahapan dilakukan setelah melakukan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik perilaku siswa dalam melakukan aktivitas belajar pada kegiatan pembelajaran permainan permainan hoki. Untuk lebih jelasnya dibutuhkan alur penelitian dalam bentuk bagan sebagai pedoman selama melaksanakan tindakan pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. Berikut adalah skema atau alur penelitian tindakan kelas yang memuat dua siklus.



Gambar 3.1 Dua Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Arikunto, 2006,hlm.16)

Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas yang diungkapkan ahli maka harus dibentuk tahapan atau langkah langkah penelitian sebagai upaya pemecahan masalah yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan atau tahapan sebagai berikut:

- Pengamatan (*observing*), yaitu peneliti mengamati (mencatat) proses pembelajaran permainan Hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang. Aktivitas siswa yang diamati berkaitan dengan sikap dan perilaku pada saat bermain hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bekerjasama siswa.
- Menetapkan skenario pembelajaran dalam bentuk rancangan penelitian(*planning*), yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran permainan hoki.
- Menerapkan skenario pembelajaran(*acting*) atau melaksanakan tindakan, yaitu peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- Refleksi, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan

serta perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya untuk dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dalam bermain hoki.

C. Rencana Tindakan

Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai guru yaitu untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan modifikasi pembelajaran permainan hoki sebagai upaya meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam bermain hoki.
2. Menerapkan model pembelajaran kooperatif learning sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan kerjasama tim.
3. Membuat lembar observasi yaitu:
 - a. Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan dan analisi data.
 - b. Menggunakan alat elektronik (kamera) untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran langsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran ditahap berikutnya.
 - c. Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data kerjasama yang berkenaan dengan aspek-aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran permainan hoki.
4. Peneliti berusaha menentukan alat bantu mengajar dengan menggunakan peralatan yang dimodifikasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru atau pengajar yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran permainan hoki. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif learning sebagai upaya untuk mengembangkan nilai kerjasama dalam permainan hoki.
2. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan mengenai kerjasama terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif. Dan yang diamati dan diobservasi adalah kerjasama.
3. Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan catatan yang dimiliki, peneliti menggunakannya sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan yang muncul selama pembelajaran kemudian membuat solusi yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan atau pelaksanaan tindakan selanjutnya.

d. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan oleh pengamat. Objek yang diamati adalah kerjasama siswa selama pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Bentuk-bentuk observasi yang dapat dilakukan adalah:

1. *Observasi peer* (Pengamatan Sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain (biasanya sesama guru atau teman sejawat). Dalam observasi ini seorang guru bertindak sebagai pengamat untuk guru yang lain (Dikdasmen, 1999, hlm.37-38).

2. Observasi Terstruktur

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara mengisi angket kepada siswa. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan perilaku siswa.

e. Analisis dan Refleksi

Pelaksanaan tindakan pembelajaran permainan hoki dengan menerapkan model kooperatif learning dilakukan oleh peneliti setelah menghasilkan beberapa peristiwa dalam pembelajaran dalam bentuk informasi atau data-data. Berdasarkan data yang terkumpul ini kemudian dilakukanlah analisis. Hasil analisis data kemudian peneliti melakukan refleksi untuk perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya, termasuk juga untuk mengetahui capaian target dari setiap tindakan yang sudah dilaksanakan.

D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kabupaten Tangerang. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler hoki di SMAN 4 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 13 orang putra dan 17 orang putri.

Peneliti berperan sebagai guru yang terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan modifikasi pembelajaran permainan hoki untuk menyajikan pembelajaran yang dibantu oleh guru yang lainnya sebagai observer selama penelitian berlangsung.

E. Data penelitian

Data-data atau informasi yang dijadikan untuk kepentingan analisis guna memecahkan masalah penelitian berasal dari:

- a. Hasil wawancara antara peneliti, observer dan siswa.
- b. Aktivitas yang ditunjukkan oleh seluruh siswa dalam pembelajaran. Informasi ini diperoleh dari peneliti sebagai guru melalui proses observasi dan observer melalui observasinya pada setiap tindakan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis sumber data yang berasal dari;

- a. Siswa: melalui perubahan minat, motivasi, sikap pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan hoki dari awal sampai selesainya kegiatan pembelajaran penjas dilaksanakan.
- b. Guru dan observer: catatan jurnalnya dan data peneliti dari perubahan siklus pada setiap observasi dan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran permainan hoki yang telah dilaksanakan.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian kerjasama ini adalah dengan menggunakan lembar observasi dan angket. Penulis menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan pilihannya sebagai bahan dalam penelitian sehingga dapat membantu penulis untuk menuangkan hasil observasi sesuai dengan fakta dan bisa memperoleh data yang diperlukan oleh penulis.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2009) angket adalah:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (hlm.199)

Langkah-langkah penyusunan angket sebagai berikut:

1. Melakukan Spesifikasi Data

Untuk penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia maka dibuatlah kisi-kisi angket, Penulis menjelaskan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci dengan dituangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada penjelasan mengenai kerjasama dari Suherman (2001, hlm.86) sebagai berikut:

- a. Mengikuti aturan
- b. Membantu teman yang belum bisa

- c. Ingin semua teman bermain dan berhasil
- d. Memotivasi orang lain
- e. Bekerja keras menerapkan *skill*
- f. Hormat terhadap orang lain
- g. Mengendalikan tempramen
- h. Memperhatikan perasaan orang lain
- i. Kerjasama meraih tujuan
- j. Menerima pendapat orang lain
- k. Bermain secara terkendali

Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Kerjasama

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No. Soal dalam Angket	
			+	-
Kerjasama Suherman (2001, hlm.86) 1. Mengikuti aturan 2. Membantu teman yang belum bisa, 3. Ingin semua teman bermain dan berhasil, 4. Memotivasi orang lain 5. Bekerja keras menerapkn <i>skill</i> , 6. Hormat terhadap orang lain,	Mengikuti aturan	1. Di dalam Kelas 2. Di luar Kelas		
	Membantu teman yag belum bisa	1. Pembelajaran Teori 2. Pembelajaran Praktek		
	Ingin semua teman bermain dan berhasil	1. Kesempatan 2. Dukungan		
	Memotivasi orang lain	1. Pujian/hadiahPujian 2. Ajakan		
	Bekerjakeras menerapkan <i>skill</i>	1. Giat belajar 2. Belajar tambahan		
	Hormat terhadap orang lain	1. Lingkungan sekolah 2. Luar sekolah dan		

7.Mengendalikan tempramen, 8. Memperhatikan perasaan orang lain, 9. Kerjasama meraih tujuan, 10. Menerima pendapat orang lain, dan 11. Bermain secara terkendali.		masyarakat		
	Mengendalikan tempramen	1. Bersikap tenang 2. Koreksi/perbaiki		
	Memperhatikan perasaan orang lain	1. Simpati 2. Ejekan		
	Kerjasama meraih tujuan	1. Bermain tim 2. Saling membantu		
	Menerima pendapat orang lain	1. Diskusi 2. Menjaga komunikasi dengan Teman		
	Bermain secara terkendali	1. Belajar mengajar teori 2. Belajar mengajar praktek		

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju. (hlm.107)

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (dalam Abriyani, 2014, hlm.49) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negative
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

G. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan

sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Sebelum para sampel mengisi angket, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

Adapun langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen sebagai berikut:

1. Menentukan Validitas Instrumen

Untuk menentukan validitas instrumen dilakukan langkah-langkah dalam mengolah data, untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah:

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
- b. Menentukan 27% responden yang memperoleh skor tinggi dan 27% yang memperoleh skor rendah.
- c. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata yang dicari

X_i : Jumlah skor

n : Jumlah responden

- e. Mencari simpangan baku (S) setiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku yang dicari

$\sum(X - \bar{X})^2$: Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n - 1$: Jumlah sampel dikurangi satu

- f. Mencari variansi gabungan (S^2) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S^2 : Varians gabungan

S_1 : Simpangan baku kelompok satu

S_2 : Simpangan baku kelompok dua

n : Sampel

- g. Mencari nilai t_{hitung} untuk setiap butir pernyataan dengan rumus (Sugiono, 2009 : 181) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku gabungan

n : Jumlah Sampel

\bar{X}_1 : Rata-rata Kelompok atas

\bar{X}_2 : Rata-rata Kelompok bawah

VALIDITAS DENGAN SPSS

Penulis melakukan perhitungan validitas dengan bantuan software SPSS versi 20 dapat dilihat seperti di bawah ini.

Diketahui $r_{\text{tabel } (0,95)(38)} = 0,2638$

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,929	,934	108

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,921	3,050	4,450	1,400	1,459	,073	108

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	419,77	1318,435	,375	.	,928
VAR00002	419,37	1315,984	,475	.	,927
VAR00003	419,80	1330,062	,247	.	,928
VAR00004	419,77	1325,358	,274	.	,928
VAR00005	419,62	1332,446	,385	.	,929
VAR00006	419,40	1321,785	,421	.	,928
VAR00007	419,65	1315,515	,453	.	,927
VAR00008	419,57	1333,943	,214	.	,928
VAR00009	419,35	1331,926	,297	.	,928
VAR00010	419,50	1330,205	,265	.	,928
VAR00011	420,17	1327,071	,265	.	,928
VAR00012	419,80	1328,933	,268	.	,928
VAR00013	419,90	1314,708	,410	.	,927

Ani Nopiani, 2015

UPAYA MENGEMBANGKAN NILAI KERJASAMA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN HOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VAR00014	419,52	1329,435	,272	.	,928
VAR00015	419,60	1323,938	,314	.	,928
VAR00016	419,90	1319,579	,297	.	,928
VAR00017	419,67	1342,225	,072	.	,929
VAR00018	420,42	1341,481	,064	.	,929
VAR00019	419,80	1336,523	,123	.	,929
VAR00020	420,02	1322,025	,268	.	,928
VAR00021	419,67	1301,661	,559	.	,927
VAR00022	419,77	1330,076	,267	.	,928
VAR00023	419,35	1330,490	,264	.	,928
VAR00024	419,15	1337,054	,169	.	,928
VAR00025	419,47	1308,922	,639	.	,927
VAR00026	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00027	419,27	1313,487	,633	.	,927
VAR00028	419,12	1330,215	,521	.	,928
VAR00029	419,75	1313,577	,397	.	,928
VAR00030	420,17	1318,969	,266	.	,928
VAR00031	419,52	1331,487	,209	.	,928
VAR00032	419,70	1345,908	,036	.	,929
VAR00033	419,25	1347,013	,013	.	,929
VAR00034	419,10	1352,605	-,075	.	,929
VAR00035	419,42	1326,763	,322	.	,928
VAR00036	419,82	1336,763	,120	.	,929
VAR00037	419,25	1335,885	,231	.	,928
VAR00038	419,67	1322,994	,284	.	,928
VAR00039	419,85	1354,079	-,074	.	,930
VAR00040	419,07	1329,763	,311	.	,928
VAR00041	419,47	1308,922	,639	.	,927
VAR00042	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00043	419,27	1313,487	,633	.	,927
VAR00044	419,75	1313,577	,397	.	,928
VAR00045	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00046	419,32	1330,174	,308	.	,928
VAR00047	419,90	1305,272	,497	.	,927
VAR00048	419,57	1309,379	,513	.	,927
VAR00049	419,75	1313,577	,397	.	,928
VAR00050	419,57	1310,046	,470	.	,927
VAR00051	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00052	419,82	1326,097	,246	.	,928
VAR00053	419,62	1317,369	,379	.	,928

Ani Nopiani, 2015

UPAYA MENGEMBANGKAN NILAI KERJASAMA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN HOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VAR00054	419,52	1332,256	,267	.	,928
VAR00055	419,62	1316,035	,338	.	,928
VAR00056	419,27	1328,358	,277	.	,928
VAR00057	419,47	1325,025	,389	.	,928
VAR00058	419,65	1322,387	,337	.	,928
VAR00059	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00060	419,57	1321,020	,387	.	,928
VAR00061	419,52	1320,461	,394	.	,928
VAR00062	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00063	419,15	1329,003	,330	.	,928
VAR00064	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00065	419,92	1323,456	,280	.	,928
VAR00066	419,35	1316,746	,458	.	,927
VAR00067	419,40	1327,938	,334	.	,928
VAR00068	419,42	1325,379	,333	.	,928
VAR00069	419,20	1333,395	,238	.	,928
VAR00070	420,17	1348,456	-,016	.	,930
VAR00071	419,15	1329,003	,330	.	,928
VAR00072	419,77	1304,333	,562	.	,927
VAR00073	419,20	1336,677	,192	.	,928
VAR00074	419,02	1352,948	-,092	.	,929
VAR00075	419,45	1321,485	,307	.	,928
VAR00076	419,50	1314,256	,429	.	,927
VAR00077	419,35	1330,797	,316	.	,928
VAR00078	419,50	1325,795	,321	.	,928
VAR00079	419,07	1328,943	,375	.	,928
VAR00080	419,40	1328,605	,281	.	,928
VAR00081	419,72	1330,410	,199	.	,929
VAR00082	419,50	1322,615	,459	.	,927
VAR00083	419,17	1324,917	,423	.	,928
VAR00084	419,27	1330,358	,275	.	,928
VAR00085	419,77	1323,153	,295	.	,928
VAR00086	419,72	1325,589	,264	.	,928
VAR00087	419,52	1333,846	,267	.	,928
VAR00088	419,17	1328,917	,350	.	,928
VAR00089	419,30	1335,190	,201	.	,928
VAR00090	419,57	1304,661	,593	.	,927
VAR00091	419,70	1315,754	,468	.	,927
VAR00092	419,75	1327,321	,297	.	,928
VAR00093	419,40	1344,503	,052	.	,929

Ani Nopiani, 2015

UPAYA MENGEMBANGKAN NILAI KERJASAMA MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PEMBELAJARAN AKTIVITAS PERMAINAN HOKI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VAR00094	419,57	1330,917	,280	.	,928
VAR00095	419,65	1324,285	,267	.	,928
VAR00096	419,70	1341,344	,063	.	,929
VAR00097	419,62	1327,728	,283	.	,928
VAR00098	419,62	1331,317	,276	.	,928
VAR00099	419,62	1322,548	,275	.	,928
VAR00100	419,25	1332,910	,232	.	,928
VAR00101	419,40	1329,118	,315	.	,928
VAR00102	419,52	1317,538	,401	.	,928
VAR00103	419,17	1340,353	,135	.	,929
VAR00104	419,30	1318,369	,579	.	,927
VAR00105	419,62	1323,266	,337	.	,928
VAR00106	419,27	1313,487	,633	.	,927
VAR00107	419,12	1330,215	,521	.	,928
VAR00108	419,47	1321,999	,395	.	,928

Dari skor diatas dapat diperoleh kesimpulan yaitu bila kolom (Corrected Item-Total Correlation) $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2638) maka item soal dikatakan Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak valid. Diketahui bahwa r tabel adalah $R_{(0,95)(38)} = 0,2638$, diperoleh bahwa sebanyak 86 soal semua valid dan 22 soal tidak valid, untuk lebih jelas dapat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.3
Validitas Soal Angket

Nomer soal	R hitung	R tabel	Keterangan
soal 1	0,375	0,2638	Valid
soal 2	0,475	0,2638	Valid
soal 3	0,247	0,2638	Valid
soal 4	0,274	0,2638	Valid
soal 5	0,385	0,2638	Valid
soal 6	0,421	0,2638	Valid
soal 7	0,453	0,2638	Valid
soal 8	0,214	0,2638	Tidak Valid
soal 9	0,297	0,2638	Valid
soal 10	0,265	0,2638	Valid

soal 11	0,265	0,2638	Valid
soal 12	0,268	0,2638	Valid
soal 13	0,410	0,2638	Valid
soal 14	0,272	0,2638	Valid
soal 15	0,314	0,2638	Valid
soal 16	0,297	0,2638	Valid
soal 17	0,072	0,2638	Tidak Valid
soal 18	0,064	0,2638	Tidak Valid
soal 19	0,123	0,2638	Tidak Valid
soal 20	0,268	0,2638	Valid
soal 21	0,559	0,2638	Valid
soal 22	0,267	0,2638	Valid
soal 23	0,264	0,2638	Valid
soal 24	0,169	0,2638	Tidak Valid
soal 25	0,639	0,2638	Valid
soal 26	0,562	0,2638	Valid
soal 27	0,633	0,2638	Valid
soal 28	0,521	0,2638	Valid
soal 29	0,397	0,2638	Valid
soal 30	0,266	0,2638	Valid
soal 31	0,209	0,2638	Tidak Valid
soal 32	0,036	0,2638	Tidak Valid
soal 33	0,013	0,2638	Tidak Valid
soal 34	-0,075	0,2638	Tidak Valid
soal 35	0,322	0,2638	Valid
soal 36	0,120	0,2638	Tidak Valid
soal 37	0,231	0,2638	Tidak Valid
soal 38	0,284	0,2638	Valid
soal 39	-0,074	0,2638	Tidak Valid
soal 40	0,311	0,2638	Valid
soal 41	0,639	0,2638	Valid
soal 42	0,562	0,2638	Valid
soal 43	0,633	0,2638	Valid
soal 44	0,397	0,2638	Valid
soal 45	0,562	0,2638	Valid
soal 46	0,308	0,2638	Valid
soal 47	0,497	0,2638	Valid
soal 48	0,513	0,2638	Valid
soal 49	0,397	0,2638	Valid
soal 50	0,470	0,2638	Valid
soal 51	0,562	0,2638	Valid
soal 52	0,246	0,2638	Valid
soal 53	0,379	0,2638	Valid
soal 54	0,267	0,2638	Valid

soal 55	0,338	0,2638	Valid
soal 56	0,277	0,2638	Valid
soal 57	0,389	0,2638	Valid
soal 58	0,337	0,2638	Valid
soal 59	0,562	0,2638	Valid
soal 60	0,387	0,2638	Valid
soal 61	0,394	0,2638	Valid
soal 62	0,562	0,2638	Valid
soal 63	0,330	0,2638	Valid
soal 64	0,562	0,2638	Valid
soal 65	0,280	0,2638	Valid
soal 66	0,458	0,2638	Valid
soal 67	0,334	0,2638	Valid
soal 68	0,333	0,2638	Valid
soal 69	0,238	0,2638	Tidak Valid
soal 70	-0,016	0,2638	Tidak Valid
soal 71	0,330	0,2638	Valid
soal 72	0,562	0,2638	Valid
soal 73	0,192	0,2638	Tidak Valid
soal 74	-0,092	0,2638	Tidak Valid
soal 75	0,307	0,2638	Valid
soal 76	0,429	0,2638	Valid
soal 77	0,316	0,2638	Valid
soal 78	0,321	0,2638	Valid
soal 79	0,375	0,2638	Valid
soal 80	0,281	0,2638	Valid
soal 81	0,199	0,2638	Tidak Valid
soal 82	0,459	0,2638	Valid
soal 83	0,423	0,2638	Valid
soal 84	0,275	0,2638	Valid
soal 85	0,295	0,2638	Valid
soal 86	0,264	0,2638	Valid
soal 87	0,267	0,2638	Valid
soal 88	0,350	0,2638	Valid
soal 89	0,201	0,2638	Tidak Valid
soal 90	0,593	0,2638	Valid
soal 91	0,468	0,2638	Valid
soal 92	0,297	0,2638	Valid
soal 93	0,052	0,2638	Tidak Valid
soal 94	0,280	0,2638	Valid
soal 95	0,267	0,2638	Valid
soal 96	0,063	0,2638	Tidak Valid
soal 97	0,283	0,2638	Valid
soal 98	0,276	0,2638	Valid

soal 99	0,275	0,2638	Valid
soal 100	0,232	0,2638	Tidak Valid
soal 101	0,315	0,2638	Valid
soal 102	0,401	0,2638	Valid
soal 103	0,135	0,2638	Tidak Valid
soal 104	0,579	0,2638	Valid
soal 105	0,337	0,2638	Valid
soal 106	0,633	0,2638	Valid
soal 107	0,521	0,2638	Valid
soal 108	0,395	0,2638	Valid

Dari hasil pengujian validitas dari penyebaran angket tentang kerjasama dalam pembelajaran aktivitas permainan hoki, diperoleh butir soal dari 108 soal dalam angket yang valid sebanyak 86 soal dan tidak valid sebanyak 22 soal.

Dengan demikian, dapat digambarkan bahwa tidak validnya dari nomor soal 8, 17, 18, 19, 24, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 69, 70, 73, 74, 81, 89, 93, 96, 100, 103 tersebut dikarenakan para siswa cenderung tidak memiliki sifat yang di ungkapkan dalam angket. Penulis menduga siswa berperilaku baik dan selalu menghargai teman pada saat mengikuti proses belajar permainan hoki.

Dalam melaksanakan penelitian dari hasil uji angket yang dapat digunakan sebagai penelitian adalah nomor-nomor soal yang valid, hal ini sesuai dengan yang di nyatakan oleh Sugiono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan (2009, hlm.173) sebagai berikut:

“instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Dengan demikian bila menggunakan instrumen yang valid dari hasil uji validitas angket, maka akan diperoleh data yang akurat kemudian diolah dan tafsirkan untuk mendapatkan jawaban berkaitan dengan upaya mengembangkan nilai kerjasama melalui implementasi model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran aktivitas permainan hoki.

H. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui; 1) observasi pada setiap perlakuan dalam proses pembelajaran permainan hoki. Selain peneliti yang terjun sebagai pengajar dan sekaligus melakukan observasi, proses pengumpulan data dibantu pula oleh guru yang lain di sekolah tempat penelitian selama proses pembelajaran dilaksanakan. 2) Angket; pada umumnya dilakukan disetiap akhir pembelajaran.

Setelah data-data terkumpul, kemudian data-data tersebut dipelajari dan diolah dengan teliti kemudian direfleksikan melalui rencana perbaikan-perbaikan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran berikutnya.

I. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Proses pengolahan data seiring dengan proses pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai bentuk dari rancangan pengolahan data kualitatif (Nasution, 1996, hlm.14). Sedangkan analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, namun demikian untuk kepentingan tertentu analisis data pun dapat dilaksanakan beriringan dengan pengolahan data di setiap selesainya satu tahap tindakan pembelajaran. Secara umum kegiatan pengolahan data dalam proses penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang sudah dilaksanakan.
2. Menganalisa perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru dan observer setelah dua siklus pembelajaran dilaksanakan.

Secara lebih detail, sebelum data diolah dan dianalisa ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

a) Pengolahan dan Kategorisasi Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil angket dan observasi dikelompokkan menjadi unit-unit dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu diterapkan kategorisasi.

b) Validasi

Tahap validasi melalui empat tahapan yang terdiri dari:

1. Triangulasi maksudnya adalah rumusan hipotesa tersebut divalidasi berdasarkan tiga sudut pandang mengakses data yang relevan dengan situasi proses pembelajaran (Nasution, 1996, hlm.115). Ketiga sudut pandang tersebut adalah:
 - 1) Peneliti sebagai pengajar (mengakses intropeksi diri terhadap pembelajaran yang sedang dan telah diselenggarakan),
 - 2) Siswa (mengakses reaksi terhadap apa saja dan bagaimana proses pembelajaran yang diberikan oleh peneliti sebagai pengajar),
 - 3) Guru bantu yaitu mitra peneliti yang memberikan masukan terhadap proses pembelajaran yang disajikan oleh peneliti sebagai pengajar melalui hasil observasinya pada setiap siklus tindakan penelitian yang telah dilaksanakan.
2. *Member check* yaitu mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan mendiskusikannya dengan observer pada setiap akhir tindakan pembelajaran (Nasution, 1996, hlm.114).
3. *Audit Trail* yaitu mengecek kebenaran hasil penelitian dengan mengkonfirmasi pada bukti-bukti temuan yang telah diperiksa mengecek kesahihan pada sumber data hasil *member check*(Nasution, 1996, hlm.120).
4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dengan para pembimbing penelitian ini (Nasution, 1996,hlm.116).